



LAPORAN KEGIATAN KERJASAMA 2024

PROGRAM PENGEMBANGAN IPTEK DAN EDUTAINMENT
BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN:
PENGEMBANGAN PLOT ENDEMIK KALIMANTAN

PENDAHULUAN

Program ini merupakan kerjasama antara Balai Penerapan Standar Instrumen LHK Banjarbaru dengan PT PERTAMINA PATRA NIAGA DPPU Syamsudin Noor dalam bidang lingkungan hidup dan kehutanan

TUJUAN

Program ini bertujuan untuk mendukung kelestarian jenis asli kalimantan

CAPAIAN KERJASAMA

Kegiatan pembuatan plot endemik dilakukan mulai bulan Juni 2020. Kegiatan penanaman dilakukan pada bulan Desember 2020. Luas plot endemik 0,7 ha yang terdiri dari 50 jenis tanaman dari 25 Family. Pembangunan plot endemik Kalimantan juga mendukung penerapan Undang-undang (UU) Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam hayati dan Ekosistemnya .



Gambar 1. Pintu Masuk Plot Endemik Kalimantan

Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024 meliputi : pemeliharaan (penyiangan dan pemupukan), penjarangan dan penyulaman

Persentase Hidup Tanaman



Gambar 2. Kondisi tanaman plot endemik a) Binturung (*Artocarpus sp.*), b) Sintuk kapur (*Dryobalanops aromatica*), c) Tarap (*Artocarpus sp.*) dan d) Baitis

Pengamatan menunjukkan bahwa persentase daya hidup tanaman endemik mencapai 80 %. Pertumbuhan tanaman meningkat, walaupun belum semuanya karena masih ada tanaman yang memiliki tingkat naungan yang terlalu berat.

Pemeliharaan



Gambar 3. Penyiangan plot endemik

Pemeliharaan plot yang dilakukan adalah penyiangan rumput dan pemupukan. Pemupukan dilakukan menggunakan pupuk NPK dosis 50 gram/tanaman.

Penjarangan dan Pembukaan Naungan



Gambar 4. Penjarangan dan pembukaan naungan plot endemik

Penjarangan dilakukan adalah penjarangan berat dimana mengurangi jumlah vegetasi awal plot sekitar 30 %. Vegetasi awal terdiri dari jenis-jenis suksesi alami seperti alaban (*Vitex*

pubescens). Penjarangan yang dilakukan merupakan lanjutan dari kegiatan penjarangan pada tahun 2023.

Persiapan Penyulaman dan Penanaman



Gambar 5. Bibit untuk menyulam

Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan bibit, persediaan pupuk kandang dan pembuatan lubang tanam. Bibit jenis tanaman endemik yang digunakan untuk menyulam antara lain : menggeris/kempas (*Compasia excelsa*), maritam (*Nephelium sp.*), meranti (*Shorea sp*), pasak bumi (*Eurycoma longifolia*), kapulasan (*Nephelium sp.*)

Kegiatan penyulaman dilakukan pada musim hujan. Ukuran lobang tanam sekitar 30x30 cm dan diberi pupuk kandang sebagai pupuk dasar dosis 1 kg/lubang. Jumlah tanaman yang dilakukan penyulaman dan penanaman adalah \pm 20 tanaman.



Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 selain pemeliharaan rutin, penjarangan dan penanaman, juga dilakukan pengadaan fasilitas pendukung antara lain : papan nama jenis tanaman.



Gambar 6. Papan nama jenis dan papan informasi jenis

EDUTAINMENT PLOT ENDEMIK KALIMANTAN

Salah satu tujuan pembangunan plot endemik selain sebagai sarana konservasi jenis tanaman, juga sebagai wadah

pembelajaran jenis tanaman kepada masyarakat. Plot endemik pernah mendapat kunjungan dari Perguruan Tinggi dan komunitas tertentu. Pada tanggal 8 Maret 2024, plot endemik mendapat kunjungan dari penasihat senior Menteri Bidang Koridorisasi LHK dalam Konteks Nawacita, Bapak Chalid Muhammad, SH yang didampingi oleh Bapak Arif Sumargi, kasubdit Ditjen PSLB3, peserta *Green Leader Indonesia (GLI)* Prop. Kalsel dan *Green Heroes*, Prop. Kalsel. Kunjungan dilakukan dalam rangka studi pendahuluan ke Edupark BPSI LHK Banjarbaru





Gambar 9. Kunjungan Bapak Chalid Muhammad, SH dan anak-anak dari Green Leader Indonesia (GLI) Prop. Kalsel

PENUTUP

Program pengembangan IPTEK Plot Flora Endemik Kalimantan yang merupakan hasil kolaborasi BPSI LHK Banjarbaru & PT PERTAMINA PATRA NIAGA DPPU Syamsudin Noor memberikan manfaat yang besar baik dari aspek konservasi satwa maupun edukasi bagi masyarakat. Diharapkan dengan adanya penambahan koleksi jenis tanaman serta sarana & prasarana, plot flora endemik kalimantan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi upaya konservasi dan edukasi.

